



**PKM PENGUATAN NILAI TAMBAH EKONOMI MELALUI
PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN PISANG DI DESA SEA SATU
KECAMATAN PINELENG**

Jelly Ribka Danaly Lumingkewas¹, Yolanda Pinky Ivanna Rori², Noortje Marsellanie Benu³

^{1,2,3} Universitas Sam Ratulangi Manado

lumingkewas78@gmail.com, pinkyivanna2@gmail.com, benu_noortje@yahoo.com

ABSTRAK

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Tujuan program untuk memberdayakan masyarakat kelompok perempuan melalui penguatan nilai tambah secara ekonomi dalam pengembangan produk olahan pisang. Produk olahan pisang sangat beragam, mulai dari camilan sederhana hingga hidangan penutup tradisional dan modern. Seiring berkembangnya usaha-usaha mikro yang berskala rumah tangga, maka dianggap kelompok perempuan atau ibu-ibu PKK yang ada di desa dapat memanfaatkan peluang usaha untuk mengolah pisang sebagai produk jajanan yang dapat menjadi tambahan pendapatan keluarga. Permasalahan yang dialami mitra dalam manajemen usaha adalah para ibu kurang dapat berinovasi dalam hal diversifikasi produk olahan pisang karena terbatasnya keterampilan yang dimiliki. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi berupa pelatihan bagaimana memproduksi produk olahan pisang melalui diversifikasi produk dan inovasi produk. Hasil dari kegiatan ini yaitu para ibu dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan untuk mengembangkan usaha melalui diversifikasi produk olahan pisang berupa camilan atau jajanan yang bernilai jual lebih tinggi dari sebelumnya dan berkontribusi dalam penguatan ekonomi desa yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, serta dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

Kata kunci : Nilai tambah, pisang, proses produksi

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Menurut Widjajanti (2019), pemberdayaan masyarakat lokal dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Penguatan fungsi utama tersebut diharapkan mulai diterapkan di tengah kehidupan keluarga. Pembangunan manusia akan sangat efektif apabila dapat dilakukan dalam lembaga keluarga. Dalam lembaga keluarga pun peran ibu sangat penting dimana ibulah yang melahirkan generasi bangsa. Para ibu pun diharapkan dapat berkontribusi juga dalam program pemerintah. Salah satunya dengan menjadi anggota PKK. Dengan menjadi anggota PKK selain para ibu bisa berperan dalam kegiatan yang menunjang pembangunan masyarakat mereka pun diharapkan turut serta meningkatkan perekonomian keluarga.

Ibu-ibu PKK diharapkan dapat merencanakan, melaksanakan, dan membina pelaksanaan program-program kerja yang telah disusun dalam 10 Program Pokok. Bukan hanya sekedar mengurus sektor informal sebagai ibu rumah tangga ataupun hanya mengikuti pertemuan melaksanakan simpan pinjam tetapi dengan adanya kelompok, maka ibu-ibu PKK dapat mempelajari dan melatih keterampilan dan keahlian kelompok. Hal tersebut yang mendasari pentingnya pemberdayaan para ibu dalam Kelompok PKK karena seorang ibu mempunyai andil yang

cukup besar dalam menciptakan fungsi keluarga dengan baik sehingga kesejahteraan keluarga Indonesia bisa tercapai.

Desa Sea Satu adalah desa yang berada di perbatasan antara Kabupaten Minahasa dan Kota Manado. Maka dari itu, dengan adanya posisi tersebut memberikan keuntungan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan juga dalam melakukan aktivitas ekonomi. Aktivitas ekonomi juga dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK Desa Sea Satu walaupun secara sederhana. Ibu-ibu yang ada di Desa Sea Satu telah membentuk kelompok PKK di setiap dasawisma ataupun di setiap lingkungan/jaga. Pengurus PKK Desa membawahi Ibu-ibu jaga 7 yang diketuai Ibu Lenna Lolaen dengan kegiatan yang hanya berfokus pada usaha simpan pinjam tanpa motivasi untuk bisa mengembangkan usaha skala rumah tangga yaitu dengan berjualan makanan jajanan melalui diversifikasi produk olahan pisang sebagai bahan baku pangan lokal.

Berdasarkan pada uraian-uraian tersebut maka sangat diperlukan solusi yang tepat antara lain adanya kegiatan pengabdian melalui ceramah/ diskusi dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok usaha perempuan dalam pengembangan usaha sebagai salah satu cara meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan untuk pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat desa.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan yaitu minimnya sumber daya yang dimiliki terkait pengembangan usaha dan pengetahuan serta keterampilan kelompok usaha perempuan melalui inovasi produk untuk pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat desa sebagai bentuk keberlanjutan usaha untuk penguatan ekonomi masyarakat.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat agar mitra/ kelompok usaha dapat memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. Memanfaatkan produk pertanian lokal sebagai bahan baku utama
2. Mengembangkan usaha melalui diversifikasi produk olahan pisang yang bernilai jual lebih tinggi
3. Berkontribusi dalam penguatan ekonomi desa yang kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, serta dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

METODE

Metode pelatihan dilakukan berdasarkan metode pembelajaran orang dewasa (otodidak) dan dilaksanakan secara klasikal dengan memberikan teori dan praktek melalui ceramah dan diskusi kelompok secara terarah (FGD = Focus Group Discussion).

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah ibu-ibu PKK sebagai kaum perempuan yang berhasrat menjadi wirausaha.

Metode yang digunakan

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

Metode ceramah/ diskusi kepada mitra atau kelompok ibu- ibu PKK tentang pengelolaan atau bagaimana memproduksi produk olahan pisang melalui diversifikasi atau inovasi produk agar memiliki nilai jual tinggi. Mitra juga diajarkan dalam hal strategi pemasaran untuk mencapai tujuan bisnis yaitu dengan memaksimalkan sumberdaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa ceramah/ diskusi untuk dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mitra/ kelompok usaha dalam hal :

Aspek Produksi dan Inovasi Produk

Aspek produksi dan inovasi produk memegang peranan penting dalam hal penguatan ekonomi masyarakat desa. Penguatan ekonomi dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan, menciptakan lapangan kerja, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal. Kegiatan ini berfungsi sebagai landasan bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di pedesaan.

Berikut adalah rincian aspek dan inovasi produk dalam penguatan ekonomi masyarakat desa:

- a. Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan
 - Menciptakan Nilai Tambah: Pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi (dalam hal ini yaitu pengolahan buah pisang menjadi produk camilan/ jajanan yang akan meningkatkan nilai jual produk tersebut.
 - Diversifikasi Ekonomi: Ketergantungan tunggal pada satu komoditas (misalnya, pertanian konvensional) dapat dikurangi dengan mengembangkan sektor produksi lain seperti peternakan, perikanan, atau industri rumah tangga kreatif.
 - Peluang Usaha Baru: Produksi lokal membuka peluang bagi munculnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) baru di desa, seperti usaha pengolahan makanan ringan.
- b. Penciptaan Lapangan Kerja
 - Proses produksi membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat menyerap angkatan kerja dan mengurangi pengangguran di desa. Dengan adanya peluang kerja dan pendapatan yang layak di desa, masyarakat tidak perlu lagi mencari pekerjaan ke kota karena sudah tersedia lapangan kerja di wilayah domisili sehingga dapat menahan laju urbanisasi.
- c. Optimalisasi Sumber Daya Lokal
 - Pemanfaatan Bahan Baku Lokal: Kegiatan produksi yang mengandalkan bahan baku dari desa (hasil pertanian, perkebunan, perikanan) akan memastikan sumber daya alam setempat termanfaatkan secara optimal dan efisien.
 - Penguatan Rantai Pasok Lokal: Produksi lokal dapat memperkuat rantai nilai ekonomi di tingkat desa, dari hulu (penyediaan bahan baku) ke hilir (pengolahan dan pemasaran).
- d. Peningkatan Ketahanan Ekonomi
 - Kemandirian Pangan: Fokus pada produksi pangan lokal dapat meningkatkan kemandirian dan

ketahanan pangan desa, memastikan ketersediaan pasokan yang cukup untuk kebutuhan masyarakat setempat.

- Pemberdayaan Masyarakat: Proses produksi sering kali melibatkan kerja sama dan partisipasi aktif masyarakat (seperti melalui koperasi atau BUMDes), yang dapat memperkuat tata kelola dan solidaritas sosial di desa.

e. Keberlanjutan Usaha dan Kemandirian Masyarakat

- Membangun kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi desa sendiri.
- Menciptakan model bisnis yang tahan terhadap perubahan pasar dan kondisi eksternal.

Secara keseluruhan, penguatan aspek produksi dan inovasi produk tidak hanya berfokus pada hasil fisik, tetapi juga pada pembangunan kapasitas manusia dan kelembagaan di desa, yang pada akhirnya mendorong terciptanya desa yang mandiri, maju, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

KESIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan ini mitra sudah memperoleh pemahaman dan keterampilan untuk mengembangkan usaha melalui diversifikasi produk olahan pisang berupa camilan atau jajanan yang bernilai tinggi untuk keberlanjutan usaha dengan mengoptimalkan sumber daya lokal sehingga peningkatan pendapatan dan kesejahteraan dalam penguatan ekonomi desa yang kreatif dan inovatif dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat.

Program serupa diharapkan dapat menjadi model bagi inisiatif pemberdayaan masyarakat lainnya, dengan potensi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang relevan.

Terimakasih diucapkan kepada LPPM UNSRAT dan semua pendukung yang telah berkontribusi dalam kegiatan PKM sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handini, dkk. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pengembangan UMKM Wilayah Pesisir. Penerbit Scopindo Media Pustaka
- [2] Hendra, M., & Setiawan, R. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Peningkatan Keterampilan dan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*
- [3] Marsdenia, dkk. 2021. Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Desa Tematik. Penerbit Literasi Nusantara Abadi
- [4] Prasetyo, P. & Hujjatusnaini, N. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Habaring Hurung untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Kurma Tomat. *NAULI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2 No. 1*
- [5] Raharjo, M. 2021. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan. Penerbit Gava Media
- [6] Sudirman, A., & Ali, M. (2019). Pengembangan Kualitas Produk Melalui Pelatihan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- [7] Widjajanti, K. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 12 No. 1*